

ABSTRAK

Latar Belakang: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) adalah metode kontrasepsi yang dianjurkan dalam program pemerintah karena memiliki tingkat efektivitas yang tinggi serta dapat mengurangi resiko *drop-out*. Namun presentasi MKJP masih rendah yakni 13%, belum mencapai target yang ditetapkan.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya *informed choice* terhadap penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017. Subjek penelitian adalah Wanita Usia Subur yang menggunakan kontrasepsi modern sebesar 49.627 orang, besar sampel adalah 12.783 WUS. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariabel, bivariabel, dan multivariabel. Seluruh perhitungan menggunakan tingkat kepercayaan CI 95%.

Hasil : Ada hubungan yang signifikan antara *informed choice* dengan penggunaan MKJP reversibel tetapi tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan penggunaan MKJP mantap. Namun *Informed choice* yang lengkap meningkatkan penggunaan MKJP. Proporsi *Informed choice* lengkap sebesar 32,6% sedangkan yang tidak mendapatkan *informed choice* sebesar 0,8%. WUS yang menggunakan sterilisasi hanya sebesar 24,1% yang menerima pilihan informasi lengkap, sedangkan 1,1% tidak mendapatkan pilihan informasi dan sisanya 74,8% adalah WRA yang menerima pilihan informasi yang tidak lengkap. WUS dengan *informed choice* lengkap berpeluang 1,9 lebih besar untuk menggunakan MKJP reversibel dibandingkan dengan WUS yang mendapatkan *informed choice* tidak lengkap.

Kesimpulan : *Informed choice* penting dalam penggunaan MKJP reversibel. Faktor lain yang berhubungan dengan penggunaan MKJP adalah umur, paritas, keinginan akan anak, pendidikan, sumber pelayanan, tingkat kuintil kekayaan, dan tempat tinggal.

Kata Kunci: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang, *Informed Choice*, SDKI 2017

ABSTRACT

Background: Long acting reversible contraception method (LARC) is a contraceptive method recommended in government programs because it has a high level of effectiveness and can reduce the risk of drop-out. LARC presentation is still low at 13%, not yet reaching the set target.

Research Objectives: This study aims to examine the importance of informed choice for the use of long-term contraceptive methods.

Research Methods: This type of research is an observational study using a cross sectional study design. This study uses secondary data obtained from the results of the Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS) in 2017. The research subjects were woman reproductive age who used modern contraception of 49,627 people, the sample size was 12,783 WRA. The data analysis used is univariable, bivariable, and multivariable analysis. All calculations use a confidence level of 95% CI.

Results: : There was a significant association between informed choice and LARC (implant and IUD) but informed choice did not have a significant association with sterilization. However, complete informed choice increases the use of sterilization. The complete informed choice proportion is 32.6% while the one that does not get an informed choice is 0.8%. WRA who use sterilization only amounted to 24.1% of WRA who received a complete informed choice, while 1.1% did not get an informed choice and the remaining 74.8% were WRA who received an incomplete informed choice. WRA with full informed choice has a 1.9 greater chance of using LARC compared to WUS which has an incomplete informed choice. Other factors related to the use of Long term contraceptive method are age, parity, desire for children, education, source of service, level of wealth quintile, place of residence and regional.

Conclusion: Informed choice is important in the use of LARC. Other factors related to the use of MKJP are age, parity, desire for children, education, source of service, level of wealth quintile, place of residence and regional.

Keywords: Long Term Contraception Method, Informed Choice, 2017 IDHS